

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan pengolahan data, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) dapat memberikan kemudahan dalam pekerjaan yang dilakukan oleh pengguna SIMPEG pada Pengadilan Tinggi Agama (PTA) Pekanbaru
2. Pengguna SIMPEG percaya bahwa adanya SIMPEG dapat meningkatkan kinerja mereka, serta dapat menjawab kebutuhan informasi yang dibutuhkan di PTA Pekanbaru
3. Penerapan SIMPEG dapat diterima dengan baik oleh pengguna di PTA Pekanbaru
4. Model TAM (*Technology Acceptance Model*) dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan upaya-upaya yang diperlukan untuk mendorong kemauan menggunakan teknologi informasi/sistem informasi.

6.2 Saran

Adapun saran yang penulis ajukan sesuai dengan hasil penelitian dan pengumpulan data adalah:

1. Mengingat penggunaan SIMPEG oleh pegawai dipengaruhi oleh faktor-faktor kemudahan menggunakannya, maka sebaiknya PTA Pekanbaru harus lebih mengkonsentrasikan pengembangan SIMPEG kedepannya lebih mengutamakan hal-hal yang berkaitan dengan kemudahan karyawan untuk menggunakan sistem tersebut.
2. Mengingat penggunaan SIMPEG oleh pegawai dipengaruhi juga oleh faktor-faktor manfaat menggunakannya, maka sebaiknya PTA Pekanbaru lebih mengkonsentrasikan pengembangan SIMPEG kedepannya lebih mengutamakan juga hal-hal yang berkaitan dengan manfaat pegawai menggunakan sistem tersebut, seperti: informasi yang ada selalu diperbaharui,

menambahkan fasilitas-fasilitas baru yang dapat membantu pegawai dalam menyelesaikan permasalahannya selain fasilitas yang telah tersedia saat ini.

3. PTA Pekanbaru juga diharapkan untuk selalu melakukan peninjauan secara berkala, termasuk di dalamnya mengenai umur sistem, masalah keamanan data, *backup system*, dan hal-hal teknis lainnya yang dapat mengganggu keberadaan sistem.